

Efektivitas *Stencil Print* dalam Mengembangkan Kemampuan Motorik Halus Anak Usia 5-6 Tahun di Taman Kanak-kanak Mekar Bunga Padang

Putri Yulia Pratiwi¹, Indra Yeni²

Article Info

Abstract

Keywords:
Stencil Print;
Fine Motor;
Early childhood

This research was conducted with the aim of finding out how effective the use of stencil print media is in developing children's fine motor skills at Mekar Bunga Kindergarten, Padang. This type of research is a quantitative research with quasi-experimental methods. Data collection techniques in the form of tests, observations, and documentation. The population in this study were all students of Mekar Bunga Kindergarten, Padang, totaling 43 children. While the sample consisted of 20 children, 10 children in class B1 and 10 children in class B2. Data analysis used is hypothesis testing, T test, and effect size test. The results of the study showed that there was an effectiveness of using stencil print media on the development of children's fine motor skills with an initial score (pre-test) of 21.80 and a final score (post-test) of 26.80. Then from the calculation of the hypothesis test shows a significant level of 0.001. The results of the study using the effect size test obtained a value of 1.60 which is included in the strong category. Thus stencil print media with plastic cup media is effective in developing children's fine motor skills at Mekar Bunga Padang Kindergarten.

Kata Kunci:
Stencil Print;
Motorik Halus;
Anak Usia Dini

Abstrak

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui seberapa efektif penggunaan media *stencil print* dalam mengembangkan kemampuan motorik halus anak di Taman Kanak-Kanak Mekar Bunga Padang. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan metode *quasy eksperimen*. Teknik pengumpulan data berupa tes, observasi, dan dokumentasi. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik TK Mekar Bunga Padang yang berjumlah 43 anak. Sedangkan sampel berjumlah 20 anak, 10 anak kelas B1 dan 10 anak kelas B2. Analisis data yang digunakan yaitu uji hipotesis, uji T, dan uji *effect size*. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa adanya efektivitas penggunaan media *stencil print* terhadap perkembangan kemampuan motorik halus anak dengan skor awal (*pre-test*) sebesar 21,80 dan skor akhir (*post-test*) 26,80. Kemudian dari perhitungan uji hipotesis menunjukkan taraf yang signifikan 0,001. Hasil penelitian menggunakan uji *effect size* memperoleh nilai 1,60 yang termasuk dalam kategori kuat. Dengan demikian

¹ Universitas Negeri Padang, Indonesia
Email: putriyulia.man2lu@gmail.com

² Universitas Negeri Padang, Indonesia
Email: indrayeni.30031971@gmail.com

media *stencil print* dengan media gelas plastik efektif dalam mengembangkan kemampuan motorik halus anak di Taman Kanak-kanak Mekar Bunga Padang.

PENDAHULUAN

Anak usia dini adalah individu yang sedang menjalani suatu proses pertumbuhan dan perkembangan yang sangat pesat, baik secara fisik maupun mental. Pada masa ini sangat penting untuk mengembangkan dan menstimulasi potensi anak, maka usia dini dikatakan masa usia emas (*golden age*), dimana anak sangat berpotensi mempelajari banyak hal dengan cepat. Menurut Yulsofriend, Anggraini, & Yeni (2019:69) anak usia dini adalah individu yang sedang mengalami proses tumbuh kembang fisik maupun jasmani dan rohani yang sangat pesat, bahkan dikatakan sebagai lompatan perkembangan dan pada masa ini anak memiliki keunikan yang perlu diperhatikan untuk menempuh jenjang selanjutnya.

Lingkup perkembangan yang dikembangkan di Taman Kanak-kanak mencakup 6 aspek, yaitu; (1) Nilai Agama dan Moral, (2) Fisik motorik, (3) Kognitif, (4) Bahasa, (5) Sosial Emosional dan (6) Seni. Salah satu aspek yang dikembangkan di Taman Kanak-kanak adalah aspek motorik.

Perkembangan motorik merupakan proses tumbuh kembang kemampuan gerak pada tubuh manusia yang meliputi kegiatan pusat syaraf, urat-urat dan otot-otot yang terorganisasi. Perkembangan fisik motorik pada anak usia dini menghendaki hasil belajar anak mampu melakukan aktifitas fisik secara terkoordinasi dalam rangka kelenturan, dan kesiapan untuk menulis, keseimbangan, kelincahan, dan melatih keberanian. Menurut Zulkifli (2012:25) menjelaskan bahwa yang dimaksud dengan motorik adalah segala sesuatu yang ada hubungannya dengan gerakan-gerakan tubuh.

Dalam perkembangan motorik terdapat tiga unsur yang membentuknya yaitu, otot, syaraf dan otak. Perkembangan motorik dibagi menjadi dua jenis yaitu motorik kasar dan halus. Menurut Mardiana (2017:150) menyatakan bahwa motorik halus adalah pengorganisasian pengguna sekelompok otot-otot kecil seperti jari jemari dan tangan yang sering membutuhkan koordinasi mata dan tangan.

Sedangkan, menurut Suryana (2020) mengatakan bahwa tingkat perkembangan motorik halus anak usia 5 sampai 6 tahun yaitu: 1) anak dapat menggambar sesuai dengan gagasan, 2) bias meniru bentuk lipatan, 3) mampu menggunakan alat tulis dengan benar, 4) mengunting pola, 5) menempel gambar secara tepat, 6) dapat mengekspresikan dirinya dengan kegiatan menggambar secara detail.

Masih banyak anak-anak yang kurang berkembang kemampuan motorik halusnya dikarenakan kurangnya stimulasi orangtua maupun kurangnya stimulasi yang diberikan oleh guru saat pembelajaran disekolah. Sehingga, kemampuan anak saat melakukan pembelajaran disekolah masih banyak mendapatkan kesulitan, seperti kurang optimalnya kemampuan mengunting, mewarnai, menulis dan sebagainya. Mengembangkan kemampuan motorik halus anak dapat dilakukan dengan memberikan media pembelajaran yang menarik kepada anak seperti media *stencil print*.

Menurut Rosmita (2019) *Stencil Print* adalah teknik seni yang menggunakan cetakan sebagai alat utamanya. Seni cetak sering atau *stencil print* ini merupakan salah

satu teknik proses cetak yang menggunakan cetakan sebagai alat utamanya dalam proses pembuatannya. *Stencil print* serupakan jenis pembuatan cetakan yang memanfaatkan bagian dari material yang dapat ditembus dengan tinta.

Menurut Masganti (2016) manfaat dari kegiatan mencetak untuk anak usia dini dalam proses perkembangan anak dapat meningkatkan kreativitas dan kemampuan mgkombinasi warna. Selanjutnya, menurut Budiwirman (2012:188-189) mengatakan bahwa tujuan mencetak adalah untuk mengembangkan daya kreatif anak, agar anak tahu dan cakup secara teknis dalam menciptakan karya seni grafis.

Tujuan guru menggunakan media *stencil print* untuk menciptakan kegiatan yang menarik yang dapat mengembangkan kemampuan motorik halus anak usia dini. Dengan menggunakan media *Stencil Print* kemampuan motorik halus anak di Taman Kanak-kanak Mekar Bunga Padang menjadi lebih efektif.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang berbentuk *Quasi Experiment* (eksperimen semu). Penelitian ini dilaksanakan di Taman Kanak-kanak Mekar Bunga Padang. Populasi penelitian adalah seluruh siswa Taman Kanak-kanak Mekar Bunga Padang, yang berjumlah 43 orang yang terbagi atas 4 kelompok belajar yang terdiri dari kelas A, B1, B2, dan B3. Teknik pengambilan sampelnya *cluster sampling*, yaitu kelas B1 (*Kelas Eksperimen*) dan B2 (*kelas kontrol*) yang masing-masing kelasnya berjumlah 10 orang.

Sampel penelitian ini dipilih berdasarkan berbagai pertimbangan dan karakteristik anak yang memiliki kesamaan, tingkat kemampuan anak setara, kesamaan latar belakang pendidikan guru, rekomendasi dari guru kelas dan ketertarikan peneliti terhadap kedua kelompok belajar karena tingkat kemampuan anak yang *homogeny*, maka peneliti tetapkan untuk memilih kelas B1 dan B2 sebagai sampel yang akan diteliti.

Alat pengukuran perkembangan kemampuan motorik halus anak menggunakan instrument penelitian yang terdiri dari 7 butir item pernyataan. Adapun alat yang digunakan dalam pengumpulan data instrument penilaian yang terdiri dari indikator-indikator pernyataan, dimana hasil capaian anak dari masing-masing indikator akan diukur dengan pemberian skor angka dengan kriteria 1 (BB), 2 (MB), 3 (BSH), 4 (BSB).

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan beberapa tahapap pengujian, sebelum melakukan penelitian maka langkah pertama adalah melakukan validasi instrument penelitian bersama ahli bidang bahasa anak usia dini, kemudian dilakukan uji coba instrument penelitian untuk mengetahui apakah instrument valid atau *reliable*. Tahap analisis data dalam penelitian ini menggunakan beberapa pengujian yaitu *uji normalitas* dan *uji homogenitas* untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal dan *homogeny* serta uji hipotesis dan *effeck size* untuk mengetahui taraf signifikan (pengaruh) media *stencil print* terhadap kemampuan motorik halus anak.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan sebanyak 10 kali pertemuan terbagi menjadi 5 kali pertemuan di kelas eksperimen dengan pembelajaran menggunakan media *stencil print* pada gelas plastik yang dilakukan oleh peneliti dan 5 kali pertemuan di kelas kontrol

menggunakan media *stencil print* pada kertas biasa yang dilakukan guru kelas. Pengambilan data diperoleh dengan mengolah data hasil penelitian menggunakan *SPSS versi 15.0*.

Pertemuan dikelas eksperimen sebanyak Lima kali pertemuan. Pertemuan pertama dilakukan *pre-test* pada kelas eksperimen untuk melihat kemampuan awal pada anak, pertemuan selanjutnya dilakukan *treatment* yang digunakan untuk memberikan perlakuan, pertemuan terakhir dilakukan *post-test* digunakan untuk melihat kemampuan akhir anak dalam mengembangkan kemampuan motorik halus anak. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan RPPH dengan topik binatang, sub binatang kesayangan.

Tabel 1. Perbandingan *pre-test* dan *post-test* kelas eksperimen dan control

Kelas Eksperimen				Kelas Kontrol			
Nama	Pre-test	Post-test	Selisih	Nama	Pre-test	Post-test	Selisih
Lathifa	22	27	5	Almira	23	25	2
Anindita	21	28	7	Zivana	23	26	3
Sultan	22	27	5	Fahri	21	26	5
Adistya	23	27	4	Hafis	20	24	4
Affan	21	28	7	Medina	21	25	4
Gibran	20	25	5	Naysila	21	24	3
Naura	21	25	4	Yazid	20	24	4
Najwa	23	28	5	Dzalik	22	25	3
Naila	21	25	4	Salsabila	21	24	3
Nahda	24	28	4	Dean	23	25	2
Jumlah	218	268	50	Jumlah	215	248	33
Rata-rata	21,8	26,8		Rata-rata	21,5	24,8	

Uji normalitas ialah analisis yang dilakukan untuk mencari tahu data yang berdistribusi normal. Pada prosedurnya uji normalitas mesti dilaksanakan sebelum uji-T. Data yang diperoleh harus berdistribusi normal. Pada riset inidipakai uji *Lilliefors* dengan SPSS 15.0. Berikut hasil uji normalitas menggunakan SPSS 15.0 dapat dilihat melalui tabel berikut:

Tabel 2. Uji Normalitas

	Kelas	Kolmogorov-Smirnov(a)			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
hasil belajar	Post-test kontrol	.260	10	.053	.774	10	.007
	Post-test eksperimen	.245	10	.091	.820	10	.025

a *Lilliefors Significance Correction*

Berdasarkan tabel diperoleh jumlah data (N) pada kelas eksperimen adalah 10 anak dan kelas kontrol 10 anak. Nilai Sig Kolmogorov-Smirnov untuk kelas eksperimen adalah 0,245 dan untuk kelas kontrol adalah 0,260. Kemudian berdasarkan perhitungan di atas dengan menggunakan Kolmogorov-Smirnov dapat disimpulkan bahwa data rata-rata berdistribusi normal karena memiliki sig > 0,05. Hasil belajar kelas eksperimen memiliki sig. sebesar 0,053 dan kelas kontrol memiliki sig. sebesar 0,091. Dapat disimpulkan bahwa data tersebut berdistribusi normal.

Kemudian dilakukan uji homogenitas untuk mengetahui apakah data tersebut homogen. Jika uji homogenitas varians lebih besar dari Fhitung Ftabel ($F_h > F_t$) pada taraf signifikan $\alpha = 0,09$ maka kedua kelompok berasal dari varians yang sama, atau jika nilainya $> 0,05$ maka data seragam.

Tabel 3. Uji Homogenitas

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
hasil belajar	Based on Mean	3.203	1	18	.090
	Based on Median	1.714	1	18	.207
	Based on Median and with adjusted df	1.714	1	15.207	.210
	Based on trimmed mean	2.822	1	18	.110

Berdasarkan tabel pengujian menggunakan SPSS 15.0 dapat diketahui bahwa nilai signifikansinya adalah 0,090, karena nilai signifikansinya lebih dari 0,05, yakni $0,090 > 0,05$ sehingga data tersebut dapat dikatakan homogen. Jadi dua kelas yang dijadikan penelitian adalah kelas yang homogen. Karena kedua kelas tersebut homogen maka dapat dilakukan suatu penelitian. *Cohen's* adalah teknik yang mengukur rasio mean terhadap tingkat variabel independen dibagi dengan standar deviasi grup. Menurut rumus *Cohen's*, nilai *effect size* adalah 1,60 sehingga penggunaan media *Stencil Print* efektif dalam mengembangkan kemampuan motorik halus anak di Taman Kanak-kanak Mekar Bunga Padang.

Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti peroleh dari hasil tes dan observasi adalah tentang efektivitas stencil print dalam mengembangkan kemampuan motorik halus anak pada anak di Taman Kanak-kanak Mekar Bunga Padang sangat meningkat, dan menarik perhatian anak sehingga anak lebih semangat dan antusias dalam proses mengembangkan kemampuan motorik halus anak. Penggunaan media *stencil print* dalam mengembangkan kemampuan motorik halus anak sesuai dengan teori Hurlock yang menekankan bahwa setiap gerakan sederhana apapun merupakan hasil pola interaksi yang kompleks dari berbagai bagian sistem tubuh, yang ditangkap oleh otak.

Dari hasil yang diperoleh kemampuan motorik halus anak dikelas eksperimen sangat signifikan, pada saat *pre-test* kemampuan motorik halus anak masih rendah seperti: mengenal beberapa warna, belum rapih saat melakukan kegiatan mewarnai,

dan gerakan jari-jemari anak masih kaku. Setelah melakukan treatment dengan pengenalan menggunakan media *stencil print* kemampuan motorik anak meningkat seperti: anak dapat mencampurkan berbagai macam warna, saat melakukan kegiatan anak bisa dengan rapih melakukannya, dan gerakan jari-jemari anak lebih lentur.

Penggunaan media stencil print sangat cocok diberikan kepada anak untuk mengefektifkan kemampuan motorik halus karena media *stencil print* kegiatan seni rupa mencetak dimana kegiatan mencetak bagi anak adalah menjelaskan proses terjadinya sesuatu dan memberikan pengalaman kepada anak tentang bagaimana hasil dari proses yang dikerjakan (Ikhsan:2015). Menurut Budiwirman (2012:188-189) menjelaskan bahwa tujuan kegiatan mencetak adalah untuk mengembangkan daya kreativitas anak, agar anak tahu dan dapat cakup dalam menciptakan karya seni.

KESIMPULAN

Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media *stencil print digelas plastik* memiliki pengaruh signifikan dibandingkan dengan kelas kontrol menggunakan media *stencil print dikertas biasa* terhadap kemampuan motorik halus pada anak di Taman Kanak-kanak Mekar Bunga Padang. Perbandingan rata-rata pada kedua kelas menunjukkan bahwa penggunaan media *stencil print* lebih tinggi dari kelas kontrol dengan rata-rata pada kelas eksperimen sebesar 26,8 dan rata-rata pada kelas kontrol sebesar 24,8.

Berdasarkan nilai sig (2-tailed) adalah sebesar $0,001 < 0,05$. Perolehan *effect size* sebesar 1,60 disimpulkan termasuk dalam kategori tinggi, dengan demikian penggunaan media *stencil print* dalam mengembangkan kemampuan motorik halus pada anak di Taman Kanak-kanak Mekar Bunga Padang efektif digunakan.

DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Budiwirman. (2012). *Seni, Seni Grafis Dan Aplikasinya Dalam Pendidikan*. Padang : UNP Press.
- Hurlock, Elizabeth B.(1978). *Perkembangan Anak*. Penerjemah: Meitasari Tjandra dan Muslichah Zarkasih. Jakarta:Erlangga
- Ikhsan Farida, dkk.(2020). Peran Kegiatan Mengecap Dalam Mengembangkan Kreativitas Anak Usia 5-6 Tahun. *Jurnal Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini*. Vol3 No 1
- Mardiana, Tika, dkk.(2017) *Meningkatkan Keterampilan Motorik Halus Anak 4-5 Tahun melalui kegiatan melukis dengan pasir*. *Jurnal penelitian dan Pengembangan Pendidikan Anak Usia Dini*. Volume 4 No 2
- Masganti Sit, dkk.(2016). *Pengembangan Kreativitas Anak Usia Dini (teori dan praktik)*. Medan: Perdana Publishing
- Rosmita. 2019. Kaligrafi Arab Tentang Kejadian Manusia Menurut Al-Quran Dala Karya Seni Grafis (Stencil Print). Artikel.
- Suryana, Dadan. (2020). *Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Kencana

Yulsoyfriend, Y., Anggraini, V., & Yeni, I.(2019). *Dampak Gadget Terhadap Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini*. Yaa Bunayya: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, 3(1), 67-80

Zulkifli, Abdullah Andi.(2012). *Survei Pertumbuhan Anak Melalui Pendekatan Learning Organization*. Yogyakarta: Pustaka Timur